



NEWSLETTER

MEDIA PAROKI HATI KUDUS YESUS - KATEDRAL SURABAYA

MENGAWALI HARI PASTORAL DI LINGKUNGAN ST BARTOLOMEUS WILAYAH VI



Menindaklanjuti penca-
nangan Hari Pastoral
Lingkungan yang disam-
paikan oleh Pastor Kepala Paroki
saat pleno yang dilaksanakan
pada 19 dan 20 Januari lalu di
Graha Wacana, Prigen di mana
Senin dijadikan hari istimewa
bagi Lingkungan dalam melaksa-
nakan kegiatan, rutin atau non
rutin. Pencanaan Hari Pastoral
Lingkungan tersebut bertujuan
agar tidak saling berbenturan
dengan jadwal kegiatan yang
lain dan menyambut Arah Dasar
Keuskupan Surabaya sepuluh ta-
hun ke depan dengan pastoral
berbasis Lingkungan.

Pertemuan di Lingkungan St.
Bartolomeus Wilayah VI sebenar-
nya sudah dijalankan secara ru-
tin setiap tanggal 3 pada bulan
berjalan di mana pertemuan ini
adalah moment perjumpaan
umat selain pertemuan tersen-
diri bagi para pengurus dan akti-
vis Lingkungan. Dengan adanya
pencanangan Hari Pastoral Ling-
kungan, maka jadwal pertemu-

an diubah menjadi Senin perta-
ma setiap bulan dan pada bulan
ini jatuh pada 3 Februari 2020.

Mewarnai tahun yang baru
sesuai hasil pertemuan sebelum
nya, maka setiap pertemuan
akan dibuka dengan Ibadat sing-
kat yang dipandu secara bergan-
tian oleh umat yang dilanjutkan
dengan diskusi aneka topik un-
tuk menghidupkan pertemuan.

Dalam pertemuan itu banyak
hal dapat digali dan ditemukan
untuk pelayanan umat Lingkung-
an yang saat ini belum pernah
terpikirkan atau dibicarakan. Da-
ri sini kita semua dapat saling be-
lajar dan menguatkan iman da-
lam persaudaraan dan saling
menjaga akan pentingnya kegu-
yuban yang harus dijaga dan te-
rus dikembangkan.

Semoga dengan adanya Hari
Pastoral Lingkungan, umat
Paroki HKY semakin dewasa da-
lam iman, guyub, penuh pelaya-
nan dan misioner.

Blasius Herry DT
Foto : Gerardus Dwi Sigit

GEREJA KATOLIK PAROKI HATI KUDUS YESUS - KATEDRAL SURABAYA

Jl. Polisi Istimewa 15 Surabaya 60265 | Telp. : (031) 5677845, 5688092 | Fax. : (031) 5688093 |

Email : phky@sby.dnet.net.id |  Paroki Hati Kudus Yesus Surabaya  hatikudusyesusby

JADWAL MISA : Hari-an 05.30 - 06.15 - 18.00 ; Sabtu 18.00 ; Minggu 05.30 - 07.15 - 09.15 - 16.30 - 18.30 ;

Pengakuan Dosa setiap Sabtu pkl. 17.00 - 18.00. Media ini untuk kalangan sendiri dan untuk dibawa pulang



Mari belajar mencintai Bunda Maria bersama kelompok Legio Maria muda-mudi. Hubungi Fortu 0813-3150-0612. Pertemuan setiap Senin pk. 19.00 di gereja HKY.

Telah dibuka pendaftaran Seminari Garum. Bagi anak-anak yang berminat dapat mengambil formulir di sekretariat paroki. Info lengkap di papan pengumuman

Koor St Petrus Paulus membuka pendaftaran anggota baru (sopran, alto, tenor, bass). Mari bergabung untuk melayani Tuhan. Latihan setiap Senin dan Jumat pkl. 19.30. CP: Rolan 0878.7857.3837

Kursus Alkitab Dei Verbum - Bunda Kudus (KADV-BK) membuka pendaftaran peserta baru periode 2020. Kursus tiap Kamis pkl. 09.30 di UKWMS Dinoyo Info : Sekretariat 031.5033728

Camp Pria Sejati Katolik Surabaya angkatan ke-47 diadakan pada 13-15 Maret 2020 di Jatijejer Mojokerto. Info di www.priskat.com dan HP/WA 0811.347.125

Dimohon umat mengumpulkan daun palma kering yang sudah diberkati untuk dibakar dan digunakan untuk Rabu Abu mendatang. Daun palma kering dikumpulkan di sekretariat paroki mulai Senin 10 s/d 24 Februari 2020. Jadwal misa Rabu Abu :
Rabu 26 Februari 2020 pkl. 05.30; 07.15; 16.30; 18.30
Bagi umat yang tidak bisa misa hari Rabu masih diberi kesempatan menerima abu di hari Kamis, Jumat dan Sabtu pagi

Telah dibuka pendaftaran Sakramen Krisma di Paroki HKY mulai Jumat 3 Januari s/d 31 Maret '20. Formulir di sekretariat paroki setiap hari kerja pkl. 07.00-14.00

SEP St Yohanes Pembaptis BPK-PKK Sby membuka kelas-kelas baru tahun 2020. Untuk kelas Misa Evangelisasi, Pemuridan, Oikos, Ajaran Gereja Katolik pengajaran akan dimulai pada 27 Februari '20. Info : Maya 0813.3221.5822

PDKK HKY mengadakan pujian dan penyembahan pada Jumat, 21 Februari '20 pk. 19.00 di UKWMS Lt. 7 Jl Dinoyo 48 A. Oleh : Subroto Untario

Seksi Keluarga Paroki HKY mengundang seluruh pasutri menghadiri Misa Ulang Tahun Perkawinan pada Senin 17 Feb '20 pk. 18.00 di gereja Katedral (setiap Senin pada minggu ke-3). Info : Hendrik (082132951971); Prapto (0818310845)



PD Katolik Vidya Graha misa pada Jumat, 21 Februari '20 pk. 09.30 di WR Supratman 4. Oleh : Rm Anton Tanalepie Tema : Hidup lebih penting daripada jabatan dan harta

Komunitas Bunda Kudus mengadakan Bindoman pada Rabu 19 Februari '20 pkl. 09.30 di Catholic Center Jl. Bengawan 3. Oleh : Yovita Baskoro

PENGUMUMAN I

1. ANTOINETTE CLARA INGGRID CHANDRANATA dari Paroki Katedral Surabaya dengan CHRISTOPHER MICHAEL KEATING dari The Holy Name of Jesus Redlands, CA-USA

2. MARGARETH SOPHY LIONG dari Paroki St Fransiskus Asisi Bogor dengan GREGORIUS FONG ADHYATMA HARIANTO dari Paroki St Monika Serpong Tangerang

3. IRENE BRIGITTA STEPHANI HARIYANTI dari Paroki Katedral Surabaya dengan WILLIAM EKO DWI BIARTO KOSALADARMA dari Surabaya

PENGUMUMAN II

-

PENGUMUMAN III

1. MARIA CYNTHIA JUNE dari Paroki St Maria Annuntiata Sidoarjo dengan FERNANDEZ BILOBA dari Paroki Katedral Surabaya

2. ANGELA TANYAWATI dari Paroki St Maria Tak Bercela Surabaya dengan ALOYSIUS GONZAGA ALEXIS JOSH KURNIAWAN dari Paroki Katedral Surabaya

3. MARIA DIANDRA PORSIANA dari Paroki St Albertus de Trapani Malang dengan EDUARDUS ERDO PUNCAK SIDARTA dari Paroki St Albertus de Trapani Malang

4. ELISABETH CYNTHIA ARIF dari Paroki St Maria Tak Bercela Surabaya dengan YOHANES ANDI KAMTO dari Paroki St Yakobus Surabaya



Barangsiapa mengetahui halangan-halangan perkawinan mereka, wajib memberitahukan kepada pastor kepala Paroki

BIRO PELAYANAN PAROKI HKY - GEREJA KATEDRAL SURABAYA

1. PELAYANAN KONSULTASI HUKUM (ISKA)

Setiap hari Minggu (kecuali minggu terakhir) pkl. 11.00 - 12.30. Telp. 0818.3035.50 ; 0852.3297.7307

2. PELAYANAN KONSELING PSIKOLOGI

Setiap Senin s/d Kamis pkl. 16.00 (atau sesuai perjanjian). Telp. 0813.5803.7630

3. PELAYANAN DOA SMS/WA : 0852.3671.6556 (hanya melayani SMS & WA, tidak menerima telepon)

4. PELAYANAN PENDAMPINGAN KELUARGA : Yohanna 0857.5533.4671, Sr Agatha, OSU 0897.4639.396, Martha 0813.3178.7351, Prapto 0818.310.845

Jadwal Kegiatan Rohani di Paroki Hati Kudus Yesus Katedral Surabaya

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Legio Maria Pres. Stella Maris pkl. 10.00 Ruang Liturgi	Meditasi Kristiani pkl. 19.00 samping timur gereja	Doa Novena St Theresia Lisieux (untuk umum) pkl. 10.00 di gereja	Legio Maria Pres. Mater Dolorosa pkl. 10.30 Ruang Liturgi	Legio Maria Pres. Causa Nostrae Laetitae pkl. 09.00 di R. Liturgi	BIAK - Wilayah 5 pkl. 17.30 Kencana Sari Timur 13/5	BIAK - Wilayah 2 pkl. 16.15 SDK Karitas I
Legio Maria Pres. Maria Delle Grace (khusus kaum muda) pkl. 19.00 Ruang Legio Maria		Belajar Bersama Kitab Suci Rabu II & IV pkl. 19.00 samping timur gereja		PDKI - Jumat I pkl. 15.00 di gereja		Bincang-Bincang Santai Lansia Sabtu ke-3
				Vigili - Jumat I pkl. 17.30 di gereja		BIAK - Wilayah 4 pkl. 09.00- Jl. Jambi 5
				PDKK - pkl. 18.00 di kampus WM Dinoyo		BIAK - Wilayah 6 pkl. 10.00 Wonorejo IV/30B

06. APAKAH PERLU MENYIAPKAN TEKS ATAU LEMBARAN MISA?

Petunjuk liturgi mengatakan, “Bila sabda Allah dibacakan dalam Misa, Allah sendiri bersabda kepada umat-Nya, dan Kristus sendiriewartakan Kabar Gembira, sebab Ia hadir dalam sabda itu.” Oleh karena itu, pembacaan sabda Allah merupakan unsur yang sangat penting dalam liturgi. Umat wajib mendengarkannya dengan penuh hormat (bdk. PUMR 29).

Oleh karena itu, maksud diadakannya teks misa adalah sebagai teks yang dibaca sebelum Misa agar petugas dan umat bisa persiapan dahulu sebelum Misa dimulai. Teks misa bukanlah teks yang harus dibaca saat Bacaan Kitab Suci dibaca-

kan, karena justru pada saat itu umat diharapkan **mendengarkan** Allah yang sedang berbicara, dan bukan membacanya. Oleh karena itu, sebelum perayaan Ekaristi kita perlu hadir di gereja dengan waktu persiapan yang cukup, kita masih bisa sempat mempersiapkan diri dengan membaca teks misa yang telah disediakan. Saat Misa sudah dimulai, langkah baiknya teks itu disimpan sehingga kita bisa lebih berkonsentrasi mengikuti perayaan. Kebiasaan menggunakan teks misa untuk kipas-kipas ketika gereja panas hendaknya perlu disadari juga sebagai kebiasaan yang kurang baik. (*)

MENJADI TUA DAN BAHAGIA

Setiap orang pasti akan menjadi tua. Dalam proses menjadi tua tersebut, banyak perubahan yang terjadi, mulai dari perubahan fisik perubahan emosi, perubahan spiritual (mulai lebih memperhatikan hidup doanya dan lebih rajin ke gereja) dan perubahan sosial (terbatas ruang geraknya di masyarakat luas). Sebagian orang bisa menerima perubahan-perubahan tersebut dengan damai, rileks dan pasrah, namun ada juga yang sedih, marah pada dirinya sendiri dan stress.

Prof.Dr. Paul Suparno, SJ dalam bukunya “Menjadi Orang Tua (Lansia) yang Bahagia” menuliskan beberapa kiat untuk menjadi lansia yang bahagia.

1. Belajar menerima keadaan. Perlu sikap rendah hati untuk dapat menerima proses ketuaan itu, termasuk bahwa kita mulai dilepaskan dari beberapa tanggung jawab
2. Mensyukuri segala rahmat dan kasih Allah. Mensyukuri rahmat kehidupan, semua bakat dan talenta, mensyukuri keluarga dan karya keselamatan yang kita alami dalam Yesus;
3. Tetap membangun komunikasi. Para lansia tetap membutuhkan komunikasi dengan dirinya

sendiri (penerimaan diri), dengan sesama, dengan Tuhan dan alam sekitarnya.

4. Melakukan integrasi diri. Masa tua adalah masa untuk melihat dan merefleksikan keseluruhan hidup kita, apakah sudah baik atau belum, juga menjadi masa yang baik untuk mengintegrasikan hidup kita secara menyeluruh baik dengan diri kita sendiri, dengan orang lain, dengan alam dan dengan Tuhan. Integrasi itu dapat dilakukan dengan beberapa cara : (a) membuang semua perasaan sakit hati atau luka batin, (b) mengampuni siapapun yang bersalah, (c) bertobat, meminta ampun atas semua kesalahan kita pada Tuhan dan sesama;
5. Membangun kedamaian, komuni dan kerukunan. Bangunlah persaudaraan yang sejati dengan semua orang, terutama dengan sesama, saudara di keluarga, di komunitas dan di lingkungan.
6. Mengembangkan semangat dan spiritualitas lansia. Di masa tua kita perlu mengembangkan spiritualitas yang baru, yaitu spiritualitas yang menekankan kepasrahan pada Tuhan sebagai unsur utama dalam hidup kita.
7. Mempunyai hobi di masa lansia. Carilah hobi yang bermanfaat untuk mengisi waktu luang.
8. Memilih pekerjaan yang ringan.
9. Tetap menjaga kesehatan. Berhenti merokok dan minum alkohol, menjaga berat badan dan olahraga ringan. Hidup rukun dengan pasangan. Terus belajar agar otak tetap bekerja dan terhindar dari kepikunan.

Menyadari dan merencanakan sejak dini apa saja yang harus kita perhatikan dan siapkan saat kita mulai menjadi tua akan sangat membantu kita menyongsong masa tua dengan tenang dan gem-bira.

Selviani Tanton





SUKACITA BERSAMA KELUARGA ASUH SEKSI PSE PAROKI

Minggu, 2 Februari lalu, Seksi PSE (Pengembang an Sosial Ekonomi) Paroki HKY mengadakan *family gathering* di kampus Unika Widya Mandala Surabaya. Acara yang dihadiri sekitar 20 anak asuh beserta orangtuanya ini mengangkat tema "Keluarga Katolik, Keluarga Penuh Cinta".

Acara dibuka dengan sambutan dari Agus Tafari selaku Ketua Bidang Kerasulan Umum PHKY yang menjelaskan tujuan diadakannya acara ini. Kemudian dilanjutkan dengan *outdoor activity* berupa *game* yang dipandu oleh tim psikologi dari UKWMS. Ada empat *game* yang dimainkan secara berkelompok. Dari *game* ini peserta belajar tentang nilai kebersamaan,

kekompakan, saling menjaga, dan pentingnya komunikasi dalam keluarga.

Acara berikutnya adalah *sharing* yang dibawakan oleh Andhika Alexander Repi tentang perubahan komunikasi antara orangtua dan anak jaman sekarang di mana anak lebih senang *curhat* di media sosialnya dibandingkan pada orangtuanya. Dengan fenomena demikian diharapkan orangtua bisa lebih aktif untuk *browsing* dan tahu nama akun Instagram anaknya, lebih sering mengajak anak ngobrol dan bermain, mendorong anak di berbagai kegiatan gereja seperti BIAK, OMK, Rekat.

Sedangkan dari sisi anak, dianjurkan untuk menceritakan

semua pengalaman sepanjang hari pada orang tua, menjalankan perintah Allah yang ke-4 untuk selalu menghormati orangtua, aktif di kegiatan yang positif di gereja dan tentu saja harus belajar dan berprestasi.

Dari sisi keluarga dianjurkan untuk mulai membiasakan budaya makan bersama, misa bersama, berdoa dan membaca Kitab Suci bersama.

Acara *sharing* ditutup dengan saling bertukar surat antara orangtua dan anak, yang membuat beberapa orangtua terharu. Acara ditutup dengan misa di kapel UKWMS dan makan siang bersama.

Selviani Tantono
Foto : Daniel G.

MENGAPA KITAB SUCI BUKAN SATU-SATUNYA DASAR IMAN KATOLIK?

TAHUKAH ANDA

Adanya magisterium bukan berarti Gereja mengabaikan kitab suci. Magisterium adalah wewenang mengajar Gereja yang menjadi pondasi kebenaran. Magisterium merupakan hak mengajar Gereja yang diwariskan oleh Yesus sebab Ia menjanjikan Gereja-Nya (Mat 16: 18-19) bertahan hingga sepanjang masa. Wewenang itu diwariskan pada para uskup sebagai pengganti para rasul yang melanjutkan karya perutusan Yesus. Tradisi suci juga menjadi dasar Iman Katolik meskipun tidak ditulis dalam kitab suci. Tradisi terjamin kebenarannya karena dipelihara oleh Gereja yang adalah tiang pondasi kebenaran "...jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran" (1 tim 3:15). Hubungannya dengan kitab suci adalah Alkitab harus ditafsirkan dalam konteks dan dalam kesatuan dengan Tradisi. Sulit membayangkan penafsiran Alkitab lepas dari Tradisi, sebab sebelum Alkitab ditulis, Sabda Allah itu sudah lebih dahulu dihayati dalam Tradisi. *(Markus Karyono)*



SENIN, 17 Februari '20 : Mzm 119:67.68.71.72.75.76; Ref : Semoga rahmatMu sampai kepadaku ya Tuhan, supaya aku hidup.

SELASA, 18 Februari '20 : Mzm 94:12-13a.14-15.18-19; Ref : Berbahagialah orang yang Kauhajar, ya Tuhan.

RABU, 19 Februari '20 : Mzm 15:2-3ab.3cd-4ab.5; Ref: Tuhan siapa boleh diam di gunungMu yang kudus?

KAMIS, 20 Februari '20 : Mzm 34:2-3.4-5.6-7; Ref : Orang tertindas berseru dan Tuhan mendengarkannya.

JUMAT, 21 Februari '20 : Mzm 112:1-2.3-4.5-6; Ref : Berbahagialah orang yang suka akan perintah Tuhan.

SABTU, 22 Februari '20 : Mzm 23:1-3a.3b-4.5.6; Ref : Tuhan gemabalaku, aku takkan berkekurangan; Pesta Takhta St Petrus, Rasul